

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN INSTITUT
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**CHAIRMEN OF THE INSTITUTE'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2025
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

We, the undersigned declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Pertanian Bogor dan entitas anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Institut Pertanian Bogor and subsidiaries ("Institute") consolidated financial statements;*
2. *The Institute's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Institute's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Institute's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Institute's internal control system.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bogor, 30 April 2026

Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut/*For and on behalf of the Chairmen of the Institute*

Dr. Alim Setiawan Slamet, STP., M.Si.
Rektor/Rector

Dr. Heti Mulyati, S.T.P., M.T.
Wakil Rektor Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur/
Vice Rector for Resources Resilience and Infrastructure



Laporan/Report No. 00832/2.1457/AU.1/11/0225-5/1/IV/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

Institut Pertanian Bogor

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Pertanian Bogor dan entitas anaknya ("Institut"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Institut berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

Institut Pertanian Bogor

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Institut Pertanian Bogor and its subsidiaries (the "Institute"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Institute as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Institute in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Institut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Institut atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Institut.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Institute's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Institute or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Institute's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Institut.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Institut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Institut tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

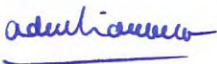
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Institute's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Institute's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Institute to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta,
30 April 2026



Ade Setiawan Elimin, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225



Institut Pertanian Bogor
00832/2.1457/AU.1/11/0225-5/1/IV/2026

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,047,098	5	725,165	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	198,500	6	258,543	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dan lain-lain	100,141		71,787	<i>Trade and other receivables</i>
Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah	100,388		113,338	<i>Account receivables and financing with sharia principles</i>
Persediaan	18,301		6,887	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	25,212		12,938	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	5,901		719	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lain-lain	5,801		4,200	<i>Other current assets</i>
	1,501,342		1,193,577	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	-		100,000	<i>Long-term investments</i>
Properti investasi	13,183		14,570	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	31,382		31,807	<i>Investments in associates</i>
Aset pajak tangguhan	3,934		2,759	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	1,766,977	7	1,746,243	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	3,051		4,259	<i>Intangible assets</i>
Dana abadi	357,400	8	354,700	<i>Endowment funds</i>
Aset tidak lancar lain-lain	411,241	15a	378,649	<i>Other non-current assets</i>
	2,587,168		2,632,987	
JUMLAH ASET	4,088,510		3,826,564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dengan prinsip syariah	11,427		16,296	<i>Deposits with sharia principles</i>
Utang usaha dan lain-lain	7,181		5,180	<i>Trade and other payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	55,266		30,520	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pajak	8,352		3,441	<i>Taxes payable</i>
Akrual	137,672	9	109,792	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima di muka	186,551	10	62,286	<i>Unearned revenues</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	58,712	11	43,832	<i>Other current liabilities</i>
	465,161		271,347	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	408,271	10	452,130	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan kerja	6,847		4,494	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka panjang	4,853		-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2,098	11	4,767	<i>Other non-current liabilities</i>
	422,069		461,391	
JUMLAH LIABILITAS	887,230		732,738	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
- Bukan bank	36,636		28,979	<i>Non-bank -</i>
- Bank	46,400		67,850	<i>Bank -</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	83,036		96,829	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	1,849,890		1,723,105	<i>Net assets without restriction</i>
Aset neto dengan pembatasan	1,263,735		1,268,658	<i>Net assets with restriction</i>
Kepentingan nonpengendali	4,619		5,234	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH ASET NETO	3,118,244		2,996,997	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN ASET NETO	4,088,510		3,826,564	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN				NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	1,089,822		1,008,491	<i>Operational</i>
Bangun kelola serah	21,314		21,314	<i>Build operate transfer</i>
Lain-lain	71,115		65,174	<i>Others</i>
	1,182,251	12	1,094,979	
BEBAN				EXPENSES
Biaya kepegawaian	(401,679)		(384,106)	<i>Employee costs</i>
Beban program	(458,456)		(451,470)	<i>Program expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(193,311)		(185,324)	<i>General and administrative expenses</i>
	(1,053,446)	13	(1,020,900)	
Surplus aset neto tanpa pembatasan	128,805		74,079	Surplus in net assets without restriction
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN				NET ASSETS WITH RESTRICTION
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	215,880		168,320	<i>Operational</i>
APBN ¹⁾	299,769		294,853	<i>APBN¹⁾</i>
Hibah/donasi	239,058		302,086	<i>Grants/donations</i>
	754,707	12	765,259	
BEBAN				EXPENSES
Biaya kepegawaian	(425,682)		(393,522)	<i>Employee costs</i>
Beban program	(221,310)		(253,633)	<i>Program expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(112,638)		(82,246)	<i>General and administrative expenses</i>
	(759,630)	13	(729,401)	
(Defisit)/surplus aset neto dengan pembatasan	(4,923)		35,858	(Deficit)/surplus in net assets with restriction

¹⁾ APBN: Anggaran Pendapatan Belanja Negara

¹⁾ APBN: State Budget Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Total surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	123,882		109,937	Total surplus in net assets before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(1,290)		(5,050)	<i>Income tax expenses</i>
Total surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan	122,592		104,887	Total surplus in net assets after income tax expenses
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	(180)		(123)	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Employee benefit obligations, net of tax</i>
Total surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lainnya	122,412		104,764	Total surplus in net assets after income tax expenses and other comprehensive income
Total surplus aset neto yang diatribusikan kepada:				Total surplus in net assets attributable to:
Pemilik entitas induk	122,042		103,710	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	550		1,177	<i>Non-controlling interests</i>
	122,592		104,887	
Total surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya yang diatribusikan kepada:				Total surplus in net assets and other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	121,862		103,587	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	550		1,177	<i>Non-controlling interests</i>
	122,412		104,764	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
	Tanpa pembatasan/ Without restriction	Dengan pembatasan/ With restriction	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2024	1,655,376	1,232,800	2,888,176	4,836	2,893,012	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Total surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	67,729	35,858	103,587	1,177	104,764	<i>Total surplus in net assets and other comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(779)	(779)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2024	1,723,105	1,268,658	2,991,763	5,234	2,996,997	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Total surplus/(defisit) aset neto dan keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan	126,785	(4,923)	121,862	550	122,412	<i>Total surplus/(deficit) in net assets and other comprehensive profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	(1,165)	(1,165)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2025	1,849,890	1,263,735	3,113,625	4,619	3,118,244	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	123,882		109,937	Surplus in net assets before income tax expenses
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Penyusutan dan amortisasi	191,555	13	186,547	Depreciation and amortisation
Provisi/(pemulihan) penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	851		(2,180)	Provision/(reversal) for impairment of trade and other receivables
Kewajiban imbalan kerja	2,173		483	Employee benefit obligations
Pendapatan keuangan	(46,995)		(43,907)	Finance income
Beban keuangan	2,256		1,331	Finance costs
Kerugian atas penghapusan aset tetap	306		8,370	Loss on write-off of fixed assets
Amortisasi pendapatan diterima di muka terkait hibah aset tetap	(44,656)		(29,510)	Amortisation of unearned revenues related to grant of fixed assets
Dampak perubahan selisih kurs	1,421		2,165	Impact of changes in exchange rate
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	230,793		233,236	Cash flows provided from operating activities before changes in assets and liabilities
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Investasi jangka pendek	60,043		(32,879)	Short-term investments
Dana abadi	(2,700)		(20,000)	Endowment funds
Piutang usaha dan lain-lain	(29,205)		(16,743)	Trade and other receivables
Piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah	12,950		2,996	Accounts receivable and financing with sharia principles
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(24,970)		(3,692)	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	(5,182)		(8)	Prepaid taxes
Persediaan	(11,414)		2,732	Inventories
Aset lancar lain-lain	(1,601)		(1,717)	Other current assets
Investasi jangka panjang	100,000		50,000	Long-term investments
Aset tidak lancar lain-lain	(32,592)		(21,442)	Other non-current assets
Simpanan dengan prinsip syariah	(4,869)		(1,018)	Deposits with sharia principles
Utang usaha dan lain-lain	2,001		(616)	Trade and other payables
Akrual	27,880		11,858	Accruals
Utang pajak lainnya	3,319		(7,354)	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka	111,357		(25,044)	Unearned revenues
Liabilitas lain-lain	12,211		(7,627)	Other liabilities
Penerimaan pendapatan keuangan	46,995		43,907	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(2,256)		(1,331)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	492,760		205,258	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pengurangan/(penambahan) investasi pada entitas asosiasi	425		(761)	<i>Disposal/(addition) of investments in associates</i>
Perolehan aset tetap	(184,082)		(137,414)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(390)		(1,136)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(184,047)		(139,311)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank (Pembayaran)/penerimaan dana <i>syirkah</i> temporer	29,599		26,849	<i>Proceeds from bank loans (Payment)/proceeds from temporary syirkah funds</i>
Pembayaran dividen	(13,793)		6,309	<i>Payment of dividend</i>
	(1,165)		(779)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	14,641		32,379	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	323,354		98,326	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	725,165		629,004	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs	(1,421)		(2,165)	<i>Impact of changes in exchange rates</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,047,098		725,165	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Institut Pertanian Bogor ("IPB") didirikan tanggal 1 September 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan No. 91 tahun 1963 dan dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 279 tahun 1965.

IPB berkedudukan di dua tempat: Kampus Bogor dan Kampus Sukabumi, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 66/2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor.

Sejak tahun 2014, status IPB diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN-BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, IPB mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar, Pimpinan IPB dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025
Majelis Wali Amanat	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, M.S.
Wakil Ketua	: Dr. Ir. Walneg S. Jas, M.M.
Sekretaris	: Dr. Ir. Rinekso Soekmadi, M.Sc. M.Trop
Senat Akademik	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
Sekretaris	: Prof. Dr. drh. Agustin Indrawati, M.Biomed.
Dewan Guru Besar	
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, M.S.
Sekretaris	: Prof. Dr. drh. M. Agus Setiadi
Pimpinan IPB	
Rektor	: Dr. Alim Setiawan Slamet, S.TP., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	: Prof. Dr. Deni Noviana, Ph.D., DAiCVM
Wakil Rektor Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur	: Dr. Heti Mulyati, S.T.P., M.T.
Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni	: Prof. Dr. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc., IPU, ASEAN Eng.
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim	: Prof. Dr. Ernan Rustiadi, M.Agr

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Institut Pertanian Bogor ("IPB") was established on 1 September 1963 based on the Decree of Ministry of Higher Education and Science No. 91 of 1963 and followed by the President of the Republic Indonesia's Decree No. 297 year 1965.

IPB is located in two places: Bogor Campus and Sukabumi Campus, West Java.

To implement the Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 66/2013 regarding the Statutes Institut Pertanian Bogor.

Starting 2014, the status of the IPB was altered to Legal Entity State University ("PTN-BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, IPB refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Board of Professors, Chairmen of IPB and Audit Committee were as follows:

	2024	
		Board of Trustees
Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, M.S.	:	Chairman
Dr. Ir. Walneg S. Jas, M.M.	:	Vice Chairman
Dr. Ir. Rinekso Soekmadi, M.Sc. M.Trop	:	Secretary
		Academic Senate
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.	:	Chairman
Prof. Dr. drh. Agustin Indrawati, M.Biomed.	:	Secretary
		Board of Professors
		Chairmen of IPB
Prof. Dr. Ir. Evy Damayanthi, M.S.	:	Rektor
Prof. Dr. drh. M. Agus Setiadi	:	Chairman
		Secretary
Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si.	:	Vice Rector for Education and Student Affairs
Prof. Dr. Deni Noviana, Ph.D., DAiCVM	:	Vice Rector for Resource Resilience and Infrastructure
Dr. Alim Setiawan Slamet, S.TP., M.Si.	:	Vice Rector for Global Connectivity, Cooperation and Alumni
Prof. Dr. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc., IPU, ASEAN Eng.	:	Vice Rector for Research, Innovation and Agromaritime Development
Prof. Dr. Ernan Rustiadi, M.Agr	:	

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar, Pimpinan IPB dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	
Komite Audit		
Ketua	: Dr. Ir. Jуда Agung, M.Sc.	
Wakil Ketua	: Dr. Ir. Gendut Suprayitno, M.M.	
Anggota	: Dr. Maslani Kasmuri	
	: Ir. Yulida Sondang Marbun, M.M.	

Pada tanggal 31 Desember 2025, IPB memiliki 1.977 karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan 1.713 karyawan non-PNS (tidak diaudit).

IPB memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun pendirian/ Year of establishment	Bidang usaha/ Nature of business
Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Bogor Life Science and Technology	99.99%	2003	Jasa industri dan konsultan/ Industrial and consulting services
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership			
PT Fits Mandiri*	99.14%	2000	Perdagangan/Trading
PT Biomedical Technology Indonesia	98.99%	2016	Perdagangan dan jasa/ Trading and service
PT Botani Seed Indonesia	98.99%	2016	Perdagangan/Trading
PT Serambi Botani Food Industry	98.79%	2025	Perdagangan/Trading
PT Prima Kelola IPB	97.49%	2001	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ Human resources development service
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Rahmah	80.75%	1995	Jasa pembiayaan/ Financing service
PT Global Scholarship Service Indonesia	74.99%	2009	Jasa pendidikan/ Educational service
PT Agri Lestari Indonesia	59.99%	2016	Perdagangan/Trading
PT Penerbit IPB Press	54.99%	2015	Penerbitan dan percetakan/ Press and publishing

*sedang dalam proses likuidasi

*currently in the process of liquidation

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Board of Professors, Chairmen of IPB and Audit Committee were as follows: (continued)

	2025		
Audit Committee			
Chairman	: Dr. Ir. Jуда Agung, M.Sc.		
Vice Chairman	: Dr. Ir. Gendut Suprayitno, M.M.		
Members	: Dr. Maslani Kasmuri		
	: Ir. Yulida Sondang Marbun, M.M.		

As at 31 December 2025, IPB has 1,977 Civil Servants ("PNS") employees and 1,173 non-PNS employees (unaudited).

IPB has the direct and indirect subsidiaries as follows:

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION	ACCOUNTING POLICY
<p>Laporan keuangan konsolidasian IPB dan entitas anak ("Institut") telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan Institut pada tanggal 30 April 2026.</p>		<p><i>The consolidated financial statements of IPB and its subsidiaries (the "Institute") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Chairmen of the Institute on 30 April 2026.</i></p>	
<p>Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.</p>		<p><i>Presented below are the material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements.</i></p>	
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian</p>		<p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements</p>	
<p>Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.</p>		<p><i>The consolidated financial statements of the Institute have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p>	
<p>Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah setiap aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.</p>		<p><i>The consolidated financial statements of the Institute consist of consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets, consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.</i></p>	
<p>Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya, sehingga Institut dapat menggunakan dana terkait sesuai dengan kebutuhan Institut.</p>		<p><i>Net assets without restriction are net assets which the utilisation is not limited by donor-imposed limitations, allowing the Institute to utilise the related funds according to its needs.</i></p>	
<p>Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya, berupa aktivitas operasi tertentu atau investasi untuk jangka waktu tertentu.</p>		<p><i>Net assets with restriction are net assets which the utilisation is limited by donor-imposed limitations, in the form of certain operating activities or investments for a certain period.</i></p>	
<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu dan aset non-moneter (Catatan 15a) yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.</p>		<p><i>The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for certain financial assets and non-monetary assets (Note 15a) which are recognised at fair value and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.</i></p>	

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Institut untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut.</p> <p>Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")</p> <p>Standar efektif pada tahun 2025</p> <p>Penerapan standar baru dan amendemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Institut, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Institut dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran <p>Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2026 dan 2027</p> <p>Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2026:</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya	<p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p><i>The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i></p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.</i></p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the Institute to exercise their judgement in the process of applying the Institute's accounting policies.</i></p> <p><i>Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.</i></p> <p>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")</p> <p>Standards effective in 2025</p> <p><i>The adoption of the new and amended standards that are effective beginning 1 January 2025, which are relevant to the Institute's operation, but did not result in substantial changes to the Institute's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 117 "Insurance Contracts"- Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability <p>Standards which will become effective in 2026 and 2027</p> <p><i>New and amended standards issued, but not yet effective are as follows:</i></p> <p><u>Effective 1 January 2026:</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"- Amendment of SFAS 207 "Statements of cash flows" – Cost Method

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)</p> <p>Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2026 dan 2027 (lanjutan)</p> <p><u>Efektif 1 Januari 2027:</u></p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”- PSAK 413 “Penurunan Nilai” – Aset Keuangan Syariah <p>Institut sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.</p>	<p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) (continued)</p> <p>Standard which will become effective in 2026 and 2027 (continued)</p> <p><u>Effective 1 January 2027:</u></p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”- SFAS 413 “Impairment” – Sharia Financial Assets <p><i>The Institute is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.</i></p>
<p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terkepos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.</p> <p>Institut mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Institut.</p> <p>Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan untuk selaras dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.</p>	<p>b. Principles of consolidation</p> <p><i>Subsidiaries are all entities over which the Institute has control. The Institute controls an entities when the Institute is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Institute. They are deconsolidated from the date on which that control ceases. Subsidiaries are no longer consolidated from the date the Institute loses control.</i></p> <p><i>The Institute recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the Institute’s net assets.</i></p> <p><i>Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to align with the accounting policies adopted by the Institute.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

d. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian)
- aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Institut untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Institute's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Institute. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

d. Financial instruments

(i) Financial assets

The Institute classifies its financial assets into two categories as follows:

- financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of comprehensive income)
- financial assets measured at amortised cost

The classification depends on the Institute's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pada 31 Desember 2025, Institut hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali apabila pengaruh diskonto dianggap tidak material, setelah dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika aset keuangan telah jatuh tempo atau arus kas dari aset telah diterima oleh Institut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Institut menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2025, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, akrual, simpanan dengan prinsip syariah, dan dana *syirkah* temporer. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dihapuskan.

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

As at 31 December 2025, the Institute only had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, accounts receivables and financing with syariah principles.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Institute measured all financial assets at amortised cost using effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less impairment, if any.

Financial assets are derecognised when the financial assets have expired or the cash flows from the assets have been received by Institute.

Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories:

- financial liabilities measured at amortised cost
- financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Institute determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2025, the Institute only had financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables, accruals, deposits with sharia principles, and temporary *syirkah* funds. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Institute measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognised when the obligations under the liabilities are extinguished.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak akan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Institut atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

d. Financial instruments (continued)

(ii) *Financial liabilities* (continued)

Financial liabilities are classified as current liabilities, if maturities within 12 months, otherwise they are classified as non-current liabilities.

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Institute or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Institute assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p>
---	--

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di tangan, kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan, dan deposito berjangka yang kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan.

Deposito berjangka yang lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan sejak tanggal penempatan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang lebih dari 12 bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka panjang.

g. Aset tidak lancar lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain terutama merupakan estimasi proporsi manfaat di masa mendatang yang akan diterima oleh Institut sebagai kompensasi atas penyerahan penggunaan tanah dalam pola bangun kelola serah (lihat Catatan 15a).

Aset tidak lancar lain-lain diukur pada nilai wajar dan perubahan nilai aset sampai dengan akhir pola bangun kelola serah dicatat pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Nilai wajar aset lainnya mengacu kepada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP").

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	10 - 50	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2 - 50	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	1 - 10	<i>Vehicles</i>
Jalan, irigasi dan instalasi	2 - 50	<i>Roads, irrigations and installations</i>
Aset tetap lainnya	4	<i>Other fixed assets</i>

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks which is not restricted or warranted, and time deposits with original maturities of less than 3 months.

Time deposits with original maturities of more than 3 months and less than 12 months, are presented as short-term investments, whilst for the original maturities more than 12 months, are presented as part of long-term investments.

g. Other non-current assets

Other non-current assets mainly represent estimated proportion of future benefits that the Institute will receive as a compensation of giving up rights to access their land in the build operate transfer scheme (see Note 15a).

Other non-current assets are measured at fair value and the changes in the value of the asset until the end of the build operate transfer scheme is credited to consolidated statement of comprehensive income. The fair value of other assets is based on their taxable value ("NJOP").

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah aset tetap diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah aset tetap diakui dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur berdasarkan biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

Hibah aset tetap diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan dasar yang sistematis sesuai dengan estimasi masa manfaat aset tersebut.

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Institute and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation process is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Grants of fixed assets are recognised when there is reasonable assurance that the Institute will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.

Grants of fixed assets are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using historical costs disbursed by the grantor.

Grants of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income on a systematic basis over based on the estimated useful life of the assets.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Dana abadi

Dana abadi Institut merupakan dana yang berasal dari:

1. Hibah atau sumbangan pihak ketiga, yang penggunaan dananya ditentukan oleh pemberi sumber daya.
2. Penyisihan atas dana internal Institut setelah seluruh kebutuhan dana pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terpenuhi dalam periode tertentu. Penyisihan ini harus melalui persetujuan Majelis Wali Amanat ("MWA") Institut.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Endowment funds

The Institute's endowment funds are derived from:

1. *Grants or third-party contribution, which the use of the funding is imposed by the donors*
2. *Provision for the Institute's internal funds after all the funding needs for the management of Tri Dharma Perguruan Tinggi for the period is fulfilled. This provision must be approved by the Institute's Board of Trustees ("MWA").*

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which they arise, as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Institut. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Institut.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Institut tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai dengan kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Institut sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Institut sebagai *mudharib* sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Institut, seluruhnya menjadi milik Institut, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the owners of the deposits and the Institute. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Institute.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is due to the Institute does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Institute management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary syirkah funds can be either based on profit sharing or revenue sharing concept.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Institute based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit-sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Institute as mudharib based on a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the Institute, including income from the Institute's fee-based transactions.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

m. Pendapatan dan beban

Pendapatan Institut berasal dari aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan penelitian dan kerjasama.
- 2) Hibah dan donasi
- 3) Dana APBN
- 4) Perjanjian bangun kelola serah
- 5) Pendapatan lain-lain

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah:

- 1) Operasional

Pendapatan penyelenggaraan pendidikan

Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Uang Kuliah Semester ("UKT"), yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional, diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.

Pendapatan penelitian dan kerjasama

Pendapatan penelitian dan kerjasama diakui sepanjang waktu jasa diberikan kepada pelanggan maupun pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

- 2) Hibah dan donasi

Pendapatan hibah dan donasi diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera saat pendapatan dapat diterima.

Hibah aset tetap

Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.

m. Revenue and expenses

The Institute's revenue derived from the activities as follows:

- 1) *Operational revenue which consists of revenue from provision of education, revenue from research and cooperation.*
- 2) *Grants and donations*
- 3) *APBN funds*
- 4) *Build operate transfer agreements*
- 5) *Other revenue*

Specific criteria have been met for each of the Institute's activities as described below:

- 1) *Operational*

Revenue from provision of education

Operational revenue is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied. Initial Tuition Fee ("UKT"), which is also part of operational revenue, is recognised when contractual commitments are met.

Revenue from research and cooperation

Revenue from research and cooperation is recognised over the time as services are provided to customers or when customer receive and consume the benefits of those services.

- 2) *Grants and donations*

Revenue from grants and donations is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance-related conditions specified in the agreements have been fulfilled. If no such conditions exist, revenue is recognised immediately when it becomes receivable.

Grants in the form of fixed assets

In relation with the grants in the form of fixed assets, unearned revenue is recognised when the control of fixed assets has been granted. Unearned revenue is amortised and recognised as revenues from grant on a systematic basis over the useful life of the fixed assets.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
m. Pendapatan dan beban (lanjutan)	m. Revenue and expenses (continued)
<p>Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah: (lanjutan)</p>	<p><i>Specific criteria have been met for each of the Institute's activities as described below: (continued)</i></p>
2) Hibah dan donasi (lanjutan)	2) <i>Grants and donations (continued)</i>
<u>Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri ("BPPTN")</u>	<u><i>Assistance Funding for State Universities ("BPPTN")</i></u>
<p>BPPTN merupakan dana yang dialokasikan kepada IPB dengan tujuan untuk mendukung berbagai aspek operasional serta pengembangan institusi.</p>	<p><i>BPPTN is funds allocated to IPB with the aim of supporting various aspects of operational activities as well as institutional development.</i></p>
<p>Pendapatan dana BPPTN diakui saat IPB berhak atas sejumlah dana, dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.</p>	<p><i>The revenue from BPPTN funds is recognised when the IPB is entitled to the funds, provided that the required conditions have been met.</i></p>
3) Dana APBN	3) <i>APBN funds</i>
<p>Pendapatan dana APBN diakui saat Institut berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.</p>	<p><i>The revenue from APBN funds is recognised when the Institute is entitled to the funds subject to the required conditions have been met.</i></p>
4) Perjanjian bangun kelola serah	4) <i>Build operate transfer agreements</i>
<p>Pendapatan ini merupakan nilai wajar dari aset yang akan diserahkan terimakan kembali di akhir masa sewa sesuai dengan perjanjian bangun kelola serah. Pendapatan diakui menggunakan metode garis lurus konsisten dengan pengakuan aset lainnya selama masa sewa yang mencerminkan pertukaran atas aset non-moneter (Catatan 15a).</p>	<p><i>This revenue represents fair value from assets that will be returned at the end of the lease term in accordance with the build operate transfer agreements. Revenue is recognised on a straight-line basis consistent with the recognition of other assets during the rental period that reflects the exchange of non-monetary assets (Note 15a).</i></p>
5) Pendapatan lain-lain	5) <i>Other revenues</i>
<p>Merupakan pendapatan bunga dari kas di bank, deposito berjangka, dana abadi serta investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diakui saat pendapatan dapat diterima.</p>	<p><i>This represents the interest income arising from cash in banks, time deposits, endowment funds, and short-term and long-term investments that are recognised as soon as it becomes receivable.</i></p>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

IPB

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", IPB sebagai PTN-BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas surplus aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Surplus aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika surplus tersebut direncanakan untuk dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

m. Revenue and expenses (continued)

A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.

n. Taxation

IPB

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.

According to the Circulation Letter of Director General of Tax No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State Institute with Legal Entity", IPB as PTN-BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the surplus of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.

The surplus of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the surplus is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Entitas anak

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Subsidiaries

The current income tax charge is calculated based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Institut rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Institut.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, piutang dan pembiayaan dengan prinsip syariah, dana abadi dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, dana abadi dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi baik.

Institut menerapkan pendekatan PSAK 109 yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha, dan piutang lainnya.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pendapatan 2 tahun terakhir dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Kas di bank, deposito berjangka, dana abadi dan investasi jangka panjang telah sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Institute's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Institute's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Institute's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the Institute.

Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade and other receivables, short-term investments, accounts receivables and financing with syariah principles, and endowment funds and long-term investments. The carrying amount of financial assets in the Institute's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, endowment funds and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The Institute applies the SFAS 109 "simplified approach" to measure expected credit losses using a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables and other receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of revenue for the last 2 years and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2025. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Cash in banks, time deposits, endowment funds and long-term investments are also subject to impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Nilai tercatat aset keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu investasi jangka panjang dianggap mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Institute has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Institute manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the Institute believe that the Institute has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity less than one year are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying amount for financial assets with maturity more than one year i.e. long-term investments is considered to approximate their fair values since the impact of discounting is not significant.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa mendatang. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Institute makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Di samping itu, penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Fixed assets' useful lives

The Institute determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The Institute will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

In addition, the review on impairment of fixed assets is performed when there is an event or circumstances which indicate that the carrying amount is lower than the recoverability amount. The recoverability amount of an asset is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use and is calculated based on assumptions and management's estimation.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	373	201	Cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
- Rupiah	803,114	671,240	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	21,558	40,083	United States Dollar -
- Euro	4,262	7,124	Euro -
Deposito jangka pendek - Rupiah	217,791	6,517	Short-term time deposits - Rupiah
	1,047,098	725,165	

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito jangka pendek	198,500	258,507	Short-term time deposits
Lain-lain	-	36	Others
	<u>198,500</u>	<u>258,543</u>	

Per 31 Desember 2025, termasuk dalam deposito jangka pendek terdapat deposito senilai Rp 50.000 yang dijamin oleh PT Botani Seed Indonesia, entitas anak tidak langsung, sebagai agunan atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As at 31 December 2025, included in the short-term time deposits is a deposit of Rp 50,000 pledged by PT Botani Seed Indonesia, an indirect subsidiary, as a collateral for a bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2025</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	2,574,697	75,765	-	1,557	2,652,019	Buildings
Mesin dan peralatan	1,507,298	109,102	10,768	-	1,627,168	Machineries and equipments
Kendaraan	73,934	2,027	(858)	-	75,103	Vehicles
Jalan, irigasi dan instalasi	79,027	3,482	-	-	82,509	Roads, irrigations and installations
Aset tetap lainnya	<u>16,758</u>	<u>1,118</u>	-	-	<u>17,876</u>	Other fixed assets
	4,251,714	191,494	9,910	1,557	4,454,675	
Aset dalam penyelesaian	<u>13,134</u>	<u>5,159</u>	-	<u>(1,557)</u>	<u>16,736</u>	Construction in progress
	<u>4,264,848</u>	<u>196,653</u>	<u>9,910</u>	-	<u>4,471,411</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,375,210)	(45,359)	-	-	(1,420,569)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,041,103)	(119,776)	(10,890)	-	(1,171,769)	Machineries and equipments
Kendaraan	(58,416)	(5,305)	674	-	(63,047)	Vehicles
Jalan, irigasi dan instalasi	(27,887)	(4,726)	-	-	(32,613)	Roads, irrigations and installations
Aset tetap lainnya	<u>(15,989)</u>	<u>(447)</u>	-	-	<u>(16,436)</u>	Other fixed assets
	<u>(2,518,605)</u>	<u>(175,613)</u>	<u>(10,216)</u>	-	<u>(2,704,434)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,746,243</u>				<u>1,766,977</u>	Net book value

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	2,526,845	58,532	(10,870)	190	2,574,697	Buildings
Mesin dan peralatan	1,229,494	279,456	(1,652)	-	1,507,298	Machineries and equipments
Kendaraan	69,492	4,442	-	-	73,934	Vehicles
Jalan, irigasi dan instalasi	73,202	5,825	-	-	79,027	Roads, irrigations and installations
Aset tetap lainnya	16,682	76	-	-	16,758	Other fixed assets
	3,915,715	348,331	(12,522)	190	4,251,714	
Aset dalam penyelesaian	7,364	5,960	-	(190)	13,134	Construction in progress
	<u>3,923,079</u>	<u>354,291</u>	<u>(12,522)</u>	<u>-</u>	<u>4,264,848</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,330,136)	(47,574)	2,500	-	(1,375,210)	Buildings
Mesin dan peralatan	(927,606)	(115,149)	1,652	-	(1,041,103)	Machineries and equipments
Kendaraan	(52,481)	(5,935)	-	-	(58,416)	Vehicles
Jalan, irigasi dan instalasi	(23,535)	(4,352)	-	-	(27,887)	Roads, irrigations and installations
Aset tetap lainnya	(15,513)	(476)	-	-	(15,989)	Other fixed assets
	<u>(2,349,271)</u>	<u>(173,486)</u>	<u>4,152</u>	<u>-</u>	<u>(2,518,605)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,573,808</u>				<u>1,746,243</u>	Net book value

Aset tetap IPB berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PP No. 66/2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor dan KMK No. 176/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal PTN-BH Institut Pertanian Bogor pada tanggal 21 Maret 2016.

The IPB's fixed assets in the form of land are not recorded in the consolidated financial statements in accordance with PP No. 66/2013 regarding Statuta of Institut Pertanian Bogor and KMK No. 176/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets PTN-BH Institut Pertanian Bogor as at 21 March 2016.

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh IPB terdiri dari:

Fixed assets owned by the state in the form of land (unaudited) used by the IPB consist of:

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Luas/Width (m²)</u>
1) Desa Babakan, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Jawa Barat	2,670,290
2) Desa Cangkurawok, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Jawa Barat	452
3) Desa Cikarawang, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Jawa Barat	100,655
4) Desa Cikiruh Wetan, Kec. Cikeusik, Kab. Pandeglang, Banten	3,035
5) Desa Cipatuhurang, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	44,445
6) Desa Ciputri, Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat	71,265
7) Desa Loji, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	109,060
8) Desa Pakuan, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat	197,580
9) Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	18,580
10) Desa Pelabuhan Ratu, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	7,855
11) Desa Setu, Kec. Jasinga, Kab. Bogor, Jawa Barat	307,364
12) Desa Singajaya, Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat	840
13) Desa Singasari, Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat	2,686,602
14) Desa Sukaharja, Kec. Sukamakmur, Kab. Bogor, Jawa Barat	177,703
15) Desa Sukamantri, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat	392,150

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh Institut terdiri dari: (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets owned by the state in the form of land (unaudited) used by the Institute consist of: (continued)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Luas/Width (m²)</u>
16) Desa Tajur, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat	6,620
17) Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	193,605
18) Kel. Babakan, Kec. Cibereum, Kota Sukabumi, Jawa Barat	140,799
19) Kel. Balungbangjaya, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat	438
20) Kel. Bantarjati/Sempur, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	5,646
21) Kel. Ciwaringin, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	3,150
22) Kel. Limusnunggal Limusnunggal, Kec. Cibereum, Kota Sukabumi, Jawa Barat	63,180
23) Kel. Panaragan/Kebon Kelapa, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	4,407
24) Kel. Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat	14,523
25) Kel. Tegallega, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat	128,730

Pada tahun 2025, aset tetap yang diperoleh melalui hibah adalah senilai Rp 13.705.

In 2025, fixed assets obtained through the grants are at a cost of Rp 13,705.

8. DANA ABADI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dana IPB	352,700	350,000	<i>IPB fund</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia	3,000	3,000	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia</i>
Dana alumni	1,700	1,700	<i>Alumni fund</i>
	<u>357,400</u>	<u>354,700</u>	

8. ENDOWMENT FUNDS

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No. 21327/IT3.MWA/KU/2019, dana abadi tersebut dapat digunakan untuk kepentingan akademik IPB atas persetujuan MWA.

Based on Decree Letter of Board of Trustees No. 21327/IT3.MWA/KU/2019, that endowment funds can be used for IPB's academics with MWA approval.

Berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Institut Pertanian Bogor No. 8 Tahun 2025 tentang Pembentukan Dana Abadi Institut Pertanian Bogor tanggal 12 Agustus 2025, menyetujui penambahan dana abadi tambahan sebesar Rp 2.700 di tahun 2025.

Based on the Board of Trustees of Institut Pertanian Bogor No. 8 of 2025 concerning the Establishment of the Endowment Fund of Institut Pertanian Bogor dated 12 August 2025, an additional endowment fund of Rp 2,700 has been approved in 2025.

IPB menempatkan dana abadi dalam bentuk investasi jangka pendek dan Sertifikat Sukuk Negara.

IPB place the endowment funds in the form of short-term investments and State Sukuk Certificate.

9. AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya kepegawaian	114,587	94,996	<i>Employee costs</i>
Utilitas	23,085	14,796	<i>Utilities</i>
	<u>137,672</u>	<u>109,792</u>	

9. ACCRUALS

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

10. UNEARNED REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hibah aset tetap dan pendapatan dari kerjasama	553,442	497,701	<i>Grants of fixed assets revenue from cooperation</i>
Biaya pendidikan	36,747	11,529	<i>Education fees</i>
Sewa	2,745	3,874	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>1,888</u>	<u>1,312</u>	<i>Others</i>
	594,822	514,416	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(186,551)</u>	<u>(62,286)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>408,271</u></u>	<u><u>452,130</u></u>	<i>Non-current portion</i>

11. LIABILITAS LAIN-LAIN

11. OTHER LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang operasional	34,964	24,013	<i>Operational payables</i>
Utang beasiswa	20,399	13,824	<i>Scholarship payable</i>
Utang lainnya	<u>5,447</u>	<u>10,762</u>	<i>Other payables</i>
	60,810	48,599	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(58,712)</u>	<u>(43,832)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,098</u></u>	<u><u>4,767</u></u>	<i>Non current portion</i>

12. PENDAPATAN

12. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan tanpa pembatasan	1,182,251	1,094,979	<i>Revenues without restriction</i>
Pendapatan dengan pembatasan	<u>754,707</u>	<u>765,259</u>	<i>Revenues with restriction</i>
	<u><u>1,936,958</u></u>	<u><u>1,860,238</u></u>	

Rincian pendapatan Institut adalah sebagai berikut:

The detail of the Institute's revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Operasional	1,305,702	1,176,811	<i>Operational</i>
APBN	299,769	294,853	<i>APBN</i>
Hibah/donasi	239,058	302,086	<i>Grants/donation</i>
Bangun kelola serah	21,314	21,314	<i>Build operate transfer</i>
Lain-lain	<u>71,115</u>	<u>65,174</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,936,958</u></u>	<u><u>1,860,238</u></u>	

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan diakui sepanjang waktu dan pada waktu tertentu untuk tahun 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 903.428 dan Rp 283.528.

Detail of the Institute's revenue from contracts with customers recognised over time and at point in time for 2025 are Rp 903,428 and Rp 283,528, respectively.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN (lanjutan)

Institut mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan dan pendapatan penelitian dan kerjasama untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 86.892.

12. REVENUES (continued)

The Institute recognised contract liabilities related to revenue from provision of education and revenue from research and cooperation for 2025 amounting to Rp 86,892.

13. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	2025	2024	
Beban tanpa pembatasan	1,053,446	1,020,900	<i>Expenses without restriction</i>
Beban dengan pembatasan	759,630	729,401	<i>Expenses with restriction</i>
	1,813,076	1,750,301	

13. EXPENSES BY NATURE

Beban yang signifikan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature are as follows:

	2025	2024	
Biaya kepegawaian dan karyawan lepas	868,340	817,989	<i>Employee costs and freelance</i>
Penyusutan dan amortisasi	191,555	186,547	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban pokok penjualan	154,883	108,765	<i>Cost of goods sold</i>
Biaya operasional	104,375	129,841	<i>Operational costs</i>
Transportasi dan akomodasi	102,488	111,769	<i>Transportation and accommodation</i>
Biaya pemakaian barang	87,331	90,460	<i>Consumable goods</i>
Biaya rapat	50,262	62,437	<i>Meeting costs</i>
Jasa tenaga ahli	47,211	50,910	<i>Professional fees</i>
Utilitas	39,981	40,347	<i>Utilities</i>
Biaya sewa	38,526	38,374	<i>Rental costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	38,299	37,656	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25.000)	89,825	75,206	<i>Others (each below Rp 25,000)</i>
	1,813,076	1,750,301	

Beban pokok penjualan terutama merupakan beban yang timbul dari PT Bogor Life Science and Technology dan PT Botani Seed Indonesia yang masing-masing bergerak dalam bidang jasa industri dan konsultan, dan jasa perdagangan.

Cost of goods sold mainly represent expenses incurred from PT Bogor Life Science and Technology and PT Botani Seed Indonesia that engage in industrial and consulting services, and trading, respectively.

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan IPB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah nihil karena IPB telah menganggarkan belanja modal sampai tahun 2029 atas hasil surplus aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

14. INCOME TAX EXPENSE

IPB's income tax for the year ended 31 December 2025 is nil, as IPB has allocated capital expenditure through 2029 from the surplus of net assets for the year ended 31 December 2025.

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

**15. SIGNIFICANT
AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Perjanjian signifikan

a. Significant agreements

	2025	2024	
Bangun kelola serah	398,970	377,656	<i>Build operate transfer Others</i>
Lain-lain	12,271	993	
	411,241	378,649	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Institut memiliki perjanjian bangun kelola serah sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Institute has build operate transfer agreements as follows:

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period	Perjanjian signifikan/ Significant agreements	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku bersih/ Net book value
PT Pustaka Bhakti Nusantara	23 September 2007	1 Juli/July 2007 - 31 Agustus/August 2036	Pembangunan pusat belanja beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, kelola dan serah/ <i>Construction of shopping centers and its supporting facilities with build operate transfer model</i>	342,044	213,366
PT Indah Pesona Bogor	25 April 2007	27 Juni/June 2007 - 27 Juni/June 2032	Pembangunan pusat belanja beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, kelola dan serah/ <i>Construction of shopping centers and its supporting facilities with build operate transfer model</i>	247,802	185,604
				589,846	398,970

b. Komitmen

b. Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2025, Institut mempunyai komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp 4.913.

As at 31 December 2025, the Institute had contractual capital purchase commitments of Rp 4,913.

16. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS

16. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui hibah	13,705	217,196	<i>Acquisition of fixed assets through grants</i>
Perolehan aset lainnya melalui perjanjian bangun kelola serah	21,314	21,314	<i>Acquisition of other assets through build operate transfer agreements</i>

17. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

17. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/5 adalah informasi keuangan IPB pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang menyajikan investasi Institut pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

The supplementary financial information on page 6/1 to 6/5 represents the financial information of IPB as at and for the year ended 31 December 2025, which presents the Institute's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	982,720	656,123	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	199,200	251,700	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	69,493	68,263	Trade and other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13,175	3,845	Advances and prepaid expenses
Persediaan	7,452	4,886	Inventories
Pajak dibayar di muka	1,215	75	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	-	53	Other current assets
	<u>1,273,255</u>	<u>984,945</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi jangka panjang	-	100,000	Long-term investments
Properti investasi	13,183	14,570	Investment properties
Investasi pada entitas anak	90,872	93,459	Investment in subsidiaries
Aset tetap	1,753,130	1,728,704	Fixed assets
Aset takberwujud	3,023	4,216	Intangible assets
Dana abadi	357,400	354,700	Endowment funds
Aset tidak lancar lain-lain	1,895	798	Other non-current assets
	<u>2,219,503</u>	<u>2,296,447</u>	
Jumlah aset	<u>3,492,758</u>	<u>3,281,392</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang pajak	6,455	2,309	Taxes payables
Akrual	117,143	97,287	Accruals
Pendapatan diterima di muka	184,048	67,858	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lain-lain	57,691	41,448	Other current liabilities
	<u>365,337</u>	<u>208,902</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pendapatan diterima di muka	408,271	452,130	Unearned revenues
Kewajiban imbalan kerja	3,247	2,315	Employment benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,228	3,897	Other non-current liabilities
	<u>412,746</u>	<u>458,342</u>	
Jumlah liabilitas	<u>778,083</u>	<u>667,244</u>	Total liabilities
ASET NETO			NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	1,450,940	1,345,490	Net assets without restriction
Aset neto dengan pembatasan	1,263,735	1,268,658	Net assets with restriction
Jumlah aset neto	<u>2,714,675</u>	<u>2,614,148</u>	Total net assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>3,492,758</u>	<u>3,281,392</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 6/2 - Schedule

**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN			NET ASSETS WITHOUT RESTRICTION
PENDAPATAN			REVENUES
Operasional	882,881	847,989	Operational
Lain-lain	63,111	56,777	Others
	945,992	904,766	
BEBAN			EXPENSES
Biaya kepegawaian	(378,671)	(360,479)	Employee costs
Beban program	(281,705)	(321,760)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(179,986)	(175,940)	General and administrative expenses
	(840,362)	(858,179)	
Surplus aset neto tanpa pembatasan	105,630	46,587	Surplus in net assets without restriction
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN			NET ASSETS WITH RESTRICTION
PENDAPATAN			REVENUES
Operasional	215,880	168,320	Operational
APBN	299,769	294,853	APBN
Hibah/donasi	239,058	302,086	Grants/donations
	754,707	765,259	
BEBAN			EXPENSES
Biaya kepegawaian	(425,682)	(393,522)	Employee costs
Beban program	(221,310)	(253,633)	Program expenses
Beban umum dan administrasi	(112,638)	(82,246)	General and administrative expenses
	(759,630)	(729,401)	
(Defisit)/surplus aset neto dengan pembatasan	(4,923)	35,858	(Deficit)/surplus in net assets with restriction
Total surplus aset neto sebelum beban pajak penghasilan	100,707	82,445	Total surplus in net assets before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	(4)	Income tax expenses
Total surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan	100,707	82,441	Total surplus in net assets after income tax expenses
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kewajiban imbalan kerja	(180)	(123)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Employee benefit obligations
Total surplus aset neto setelah beban pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lainnya	100,527	82,318	Total surplus in net asset after income tax expenses and other comprehensive income

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 6/3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tanpa pembatasan/ Without restriction	Dengan pembatasan/ With restriction	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2024	1,299,030	1,232,800	2,531,830	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Total surplus aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	46,460	35,858	82,318	<i>Total surplus in net assets and other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	1,345,490	1,268,658	2,614,148	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Total surplus/(defisit) aset neto dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	105,450	(4,923)	100,527	<i>Total surplus/(deficit) in net assets and other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	1,450,940	1,263,735	2,714,675	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 6/4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Surplus aset neto sebelum pajak penghasilan	100,707	82,445	<i>Surplus in net assets before income tax</i>
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			<i>Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:</i>
Penyusutan dan amortisasi	185,568	180,375	<i>Depreciation and amortisation</i>
Provisi/(pemulihan) penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	851	(2,180)	<i>Provision/(reversal) for impairment of trade and other receivables</i>
Kewajiban imbalan kerja	752	644	<i>Employee benefit obligations</i>
Pendapatan keuangan	(46,995)	(43,907)	<i>Finance income</i>
Amortisasi pendapatan diterima di muka terkait hibah aset tetap	(44,656)	(29,510)	<i>Amortisation of unearned revenues related to grant of fixed assets</i>
Dampak perubahan selisih kurs	1,421	1,728	<i>Impact of changes in exchanges rate</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	306	8,370	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Bagian IPB atas laba dari investasi pada entitas anak	2,587	(5,598)	<i>IPB's share of net profit from investment in subsidiaries</i>
 Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	 200,541	 192,367	 <i>Cash flows provided from operating activities before changes in assets and liabilities</i>
 Perubahan modal kerja:			 <i>Changes in working capital:</i>
Investasi jangka pendek	52,500	(30,000)	<i>Short-term investments</i>
Dana abadi	(2,700)	(20,000)	<i>Endowment funds</i>
Piutang usaha dan lain-lain	(2,081)	(18,203)	<i>Trade and other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(22,026)	515	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	(1,140)	127	<i>Prepaid taxes</i>
Persediaan	(2,566)	2,222	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain-lain	53	245	<i>Other current assets</i>
Investasi jangka panjang	100,000	50,000	<i>Long-term investments</i>
Utang pajak lainnya	4,146	(1,016)	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	103,282	(29,136)	<i>Unearned revenues</i>
Akrua	19,856	8,978	<i>Accruals</i>
Liabilitas lain-lain	13,574	(5,849)	<i>Other liabilities</i>
Aset tidak lancar lain-lain	(1,093)	(37)	<i>Other non-current assets</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	46,995	43,907	<i>Receipt of finance income</i>
 Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	 509,341	 194,120	 Net cash flows provided from operating activities

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 6/5 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dividen	-	7,500	<i>Proceeds from dividend</i>
Perolehan atas aset tetap	(180,959)	(133,162)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan atas aset takberwujud	(364)	(1,118)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(181,323)	(126,780)	Net cash flows used in investing activities
Surplus bersih kas dan setara kas	328,018	67,340	Net surplus in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	656,123	590,511	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs	(1,421)	(1,728)	<i>Impact of changes in exchange rates</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	982,720	656,123	Cash and cash equivalents at the end of the year